

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang bermutu. Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang berorientasi pada masa depan. Karena melalui pendidikan anak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menuju kedewasaan. Kedewasaan ini terjadi bukan begitu saja, tetapi membutuhkan waktu yang panjang.

Tujuan pendidikan yang harus diwujudkan terdapat pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat:

(1) menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 5 menyatakan “pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.” Dari pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai tujuan supaya masyarakat Indonesia mahir dalam membaca, menulis, maupun berhitung.

Upaya yang dilakukan pemerintah (kemdikbud) untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah menyusun kurikulum pembelajaran di SD. Satu bidang studi pembelajaran di SD sesuai kurikulum yang disusun adalah bahasa Indonesia. Unsur materi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Cara yang dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis adalah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menulis merupakan satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi dalam bahasa tulisan harus dapat mencapai sasarannya dengan baik. Maka dari itu, siswa harus mampu menuangkan gagasan atau idenya secara runtut dengan diksi dan penggunaan tanda baca yang tepat, serta struktur yang benar sesuai dengan konteks.

Keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Keterampilan menulis memerlukan latihan yang berkelanjutan. Pembelajaran keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar berfungsi sebagai landasan untuk keterampilan menulis dijenjang pendidikan berikutnya.

Menulis karangan merupakan satu keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui menulis siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis. Dalam menulis, kata menduduki posisi yang sangat penting karena dalam keterampilan mengungkapkan ide dengan baik berhubungan dengan kosakata.

Penguasaan kosakata dalam satu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang dikuasai supaya seseorang dapat menggunakan kata sesuai dengan konteks komunikasi. Mengingat begitu pentingnya penguasaan kosakata dalam praktik berbahasa seseorang, khususnya berbahasa tulis, maka siswa diharapkan tidak hanya memahami makna kata, tetapi juga dapat menggunakan kata tersebut ke dalam wacana.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas saat praktik magang masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas mengarang. Siswa merasa kesulitan karena bingung dalam pemilihan kata dan cenderung tidak bisa menulis karangan dalam jumlah banyak. Hal ini berarti bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan menulis masih rendah. Siswa kelas V, seharusnya sudah mampu menulis karangan deskripsi, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak dapat menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan masalah tersebut dapat dikatakan bahwa rendahnya penguasaan kosakata merupakan penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penguasaan kosakata dan kemampuan menulis. Peneliti melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 060938 Medan Johor T.A 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan deskripsi yang dimiliki oleh siswa.
2. Siswa merasa kesulitan menentukan kata yang tepat untuk ditulis dalam sebuah karangan deskripsi.
3. Rendahnya pengetahuan siswa pada materi menulis karangan deskripsi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor T.A 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor T.A 2019/2020?
2. Bagaimana kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor T.A 2019/2020?
3. Apakah ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor T.A 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor T.A 2019/2020.
3. Untuk mengetahui ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor T.A 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dan menambah daftar kosakata yang dimiliki siswa.
2. Bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatasi kendala pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi, dapat mengembangkan pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi melalui latihan, dan mengembangkan penguasaan kosakata siswa.
3. Bagi sekolah sebagai bahan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru lain dalam mengajarkan materi menulis.
4. Bagi peneliti sebagai masukan bagi peneliti dan peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan pengetahuan tentang menulis karangan deskripsi sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih baik lagi.